



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT SWAMEDIKASI
PADA MASYARAKAT RT 04 RW 03 DESA SETIARASA
KECAMATAN BUNGURSARI KOTA TASIKMALAYA**

AI TIA
P2.06.30.1.21.066

**PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024**





LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH
GAMBARAN PENGETAHUAN PENGGUNAAN OBAT
SWAMEDIKASI PADA MASYARAKAT RT 04 RW 03 DESA
SETIARASA KECAMATAN BUNGURSARI KOTA
TASIKMALAYA

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Farmasi

AI TIA
P2.06.30.1.21.065

PROGRAM STUDI DIPLOMA TIGA FARMASI TASIKMALAYA
JURUSAN FARMASI
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
TAHUN 2024



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Penulisan Tugas Akhir ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Ahli Madya pada Program Studi Jurusan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya. Penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih kepada

1. Ibu Dr. Dini, S.Kep, Ners, M. Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Ibu apt. Nuri Handayani, M.Farm selaku Ketua Jurusan Farmasi
3. Dr. Imat Rochimat, SKM.,MM selaku pembimbing I yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah
4. Ibu apt. Tovani Sri, M.Si selaku pembimbing II yang telah memberikan pengarahan, petunjuk dan bimbingan dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah.
5. Orang tua saya Bapak Didin Ependi, Ibu Siti Patonah yang telah mendoakan di setiap menit, detik saya menuntut ilmu selalu memberi semangat dan doa agar yang saya kerjakan dan saya perjuangkan hari ini dan seterusnya bisa berjalan dengan lancar.
6. Terimakasih kepada teman saya terutama yang ada di grup uno merekalah yang membantu saya memberi semangat dan selalu menemani disaat susah maupun senang.
7. Ilyas rasyid terimakasih telah menjadi salah satu penyemangat, pendengar keluh kesah dalam penulisan karya tulis ilmiah, penasehat yang baik.
8. Terimakasih kepada reponden yang telah meluangkan waktu sehingga saya dapat menyelesaikan karya tulis ilmiah saya. Semoga Karya Tulis Ilmiah ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Tasikmalaya, 27 Mei 2024

Penulis

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERNYATAAN PERTUJUAN PUBLIKASI	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
INTISARI.....	xi
ABSTRACT	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian.....	4
E. Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Telaah Pustaka	6
B. Tinjauan Pustaka.....	7
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Jenis Dan Desain Penelitian	18
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	27
A. Karakteristik Responden	27
B. Tingkat Pengetahuan Responden	30
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	36
A. Kesimpulan	36
B. Saran.....	36
DAFTAR PUSTAKA	38
LAMPIRAN	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Logo Jamu	9
Gambar 2. 2 Logo OHT.....	9
Gambar 2. 3 Logo Fitofarmaka	10
Gambar 2. 4 Logo Obat Bebas	11
Gambar 2. 5 Logo Obat Bebas Terbatas.....	12
Gambar 2. 6 Logo Obat Keras	13
Gambar 2. 7 Kerangka Konsep	17
Gambar 3.1 Prosedur Penelitian	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Definisi Operasional	21
Tabel 4. 1 Karakteristik Profil Uji Pendahuluan	27
Tabel 4. 2 Karakteristik Respoden	28
Tabel 4. 3 Tingkat Pengetahuan Responden Berdasarkan Karakteristik	30
Tabel 4. 4 Tingkat Pengetahuan Berdasarkan Kuesioner.....	31
Tabel 4. 5 Tingkat Pengetahuan Responden	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Validasi	41
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian.....	42
Lampiran 3. Form Bimbingan	43
Lampiran 4. Penjelasan Sebelum Penelitian	44
Lampiran 5. Lembar Persetujuan	45
Lampiran 6. Pengumpulan Data Primer	46
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	47
Lampiran 8. Hasil Uji Validasi	48
Lampiran 9. Data Karakteristik Responden	49
Lampiran 10. Hasil Penelitian	51
Lampiran 11. Hasil Analisis Data SPSS	53
Lampiran 12. Dokumentasi Penelitian	57
Lampiran 13. Curriculum Vitae	58

INTISARI

Obat tanpa resep dokter merupakan obat-obatan yang dapat digunakan dalam upaya pelaksanaan swamedikasi. Swamedikasi biasanya dilakukan untuk mengobati penyakit ringan seperti demam, batuk ringan yang tidak membutuhkan konsultasi kepada dokter. Kesalahan penggunaan obat swamedikasi menimbulkan efek samping seperti kerusakan ginjal, iritasi sistem pencernaan, perubahan suhu tubuh, tekanan darah, denyut nadi, dan detak jantung, gangguan saluran pernapasan dan pada kasus yang parah, bisa berakibat koma hingga meninggal dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Gambaran Pengetahuan Penggunaan Obat Swamedikasi Pada Masyarakat RT 04 RW 03 Di Desa Setiarasa Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif menggunakan metode pengambilan sampel secara *purposive sampling* dengan populasi masyarakat RT 04 RW 03 di Desa Setiarasa sebanyak 198 orang sampel yang digunakan sebanyak 66 orang. Pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada masyarakat di Desa Setiarasa berdasarkan karakteristik jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, dan pekerjaan. Hasilnya dianalisis menggunakan analisis univariat dan disajikan secara deskriptif kuantitatif..

Hasil penelitian di RT 04 RW 03 Desa Setiarasa menunjukkan responden berdasarkan jenis kelamin perempuan dengan tingkat pengetahuan baik (51,5%) responden yang memiliki kategori baik sebagian besar berusia remaja akhir 17-25 tahun (28,8%). Sedangkan responden dengan tingkat pengetahuan baik berdasarkan tingkat pendidikan yaitu SMA (37,8%) dan karakteristik responden dengan tingkat pengetahuan baik berdasarkan pekerjaan yaitu tidak bekerja (48,4%).

Kata kunci : Golongan obat swamedikasi, pengetahuan, swamedikasi.

ABSTRACT

Medicines without a doctor's prescription are medicines that can be used in self-medication efforts. Self-medication is usually done to treat minor illnesses such as fever and mild cough which do not require consultation with a doctor. Misuse of self-medication drugs causes side effects such as kidney damage, irritation of the digestive system, changes in body temperature, blood pressure, pulse and heart rate, respiratory tract disorders and in severe cases, can result in coma or even death. This study aims to determine the description of knowledge about the use of self-medication drugs in the community of RT 04 RW 03 in Setiarasa Village, Bungursari District, Tasikmalaya City.

This research used a quantitative descriptive method using a purposive sampling method with a population of RT 04 RW 03 in Setiarasa Village of 198 people. The sample used was 66 people. Data were collected using a questionnaire distributed to the community in Setiarasa Village based on the characteristics of gender, age, highest level of education and occupation. The results were analyzed using univariate analysis and presented quantitatively descriptively.

The results of research in RT 04 RW 03 Setiarasa Village showed that respondents based on female gender had a good level of knowledge (51.5%), mostly respondents in the good category were in their late teens 17-25 years (28.7%). Meanwhile, respondents with a good level of knowledge based on education level were high school (37.8%) and the characteristics of respondents with a good level of knowledge based on work were not working (48.4%).

Keywords: *Self-medication drug classes, knowledge, self-medication*